

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan sarana dan lembaga pendidikan bagi peserta didik dan sekaligus wadah bagi guru untuk melaksanakan tugas utamanya sebagai tenaga pengajar dengan cara berbagai bentuk pengajaran. Berbagai jenis pengajaran yang dilakukan guru salah satu diantaranya adalah pendidikan jasmani yang dilakukan melalui pembelajaran aktifitas jasmani dalam cabang olahraga permainan. Untuk dapat mewujudkan tujuan utama sebuah proses pembelajaran yang sesuai dengan pendidikan jasmani, seorang guru pendidikan jasmani harus mampu memilih dan menggunakan berbagai bentuk pembelajaran yang lebih tepat atau dengan kata lain strategi pembelajaran yang lebih menjurus kepada materi yang akan disampaikan dan tepat sasaran terhadap karakteristik peserta didik. Hal ini telah lama di upayakan mengingat begitu pentingnya pendidikan olahraga disekolah yang bertujuan untuk membina perilaku positif, kedisiplinan dan sportifitas serta kebugaran setiap peserta didik melalui kegiatan olahraga. Maka dengan dasar yang begitu mendasar maka pemerintah memasukkan kegiatan olahraga dalam pendidikan nasional mulai dari tingkat kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal SMA Negeri 2 Gorontalo bertekad memajukan tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan upaya menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas, efektif, efisien dan berkesinambungan.

Berdasarkan hasil observasi terhadap kurikulum pendidikan jasmani kesehatan dalam silabus SMA Negeri 2 Kota Gorontalo tercantum materi ajar sepak bola yang bertujuan untuk membina perilaku positif dan sikap sportifitas, serta menumbuh-kembangkan kebugaran diri siswa melalui kegiatan olahraga sepak bola. Proses pembelajaran sepak bola yang bertujuan untuk membina perilaku positif dan sikap sportifitas dapat dilakukan secara efektif, dan efisien dengan cara menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang dapat membantu

dan memudahkan para siswa menguasai dan memahami berbagai keterampilan dasar secara memadai. Berbagai keterampilan yang harus dikuasai seorang siswa dalam melakukan permainan sepakbola diantaranya adalah menendang (*Passing* dan *Shooting*), menahan (*Trapping*), mengontrol (*Control*), menggiring (*Dribbling*), menyundul (*Heading*), lemparan ke dalam (*Throw in*), gerak tipu, penjaga gawang (*Keeper*). Sejalan dengan pembinaan prestasi pada cabang olahraga sepak bola, maka disadari ataupun tidak, sesuai dengan realita sering terdapat kelemahan dan permasalahan yang ditimbulkan yang berdampak pada prestasi olahraga sepak bola tanah air. Hal ini sangat terlihat jelas dimana setiap kegagalan berada pada kita maka satu sama lain saling mempermasalahkan dan saling menyalahkan bahwa kekalahan diakibatkan oleh beberapa faktor misalnya kurangnya jam latihan, atau kurangnya kemampuan fisik mentalitas, taktik, teknik yang mencakup unsur utama dalam persepak bolaan tanah air.

Merujuk pada permasalahan diatas memang tidak dapat dipungkiri, bahwa dalam permainan sepakbola ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan yang timbul akibat kurangnya pemahaman siswa ataupun atlit tentang bagaimana cara memainkan sepak bola dengan baik dan benar, serta kendala fisik penunjang hingga tercapainya pembelajaran olahraga yang lebih baik lagi. Contoh kongkrit yang kita dapati dilapangan adalah dimana siswa putra yang ada di sekolah SMA Negeri 2 Gorontalo sebanyak 80% mampu memainkan olahraga sepakbola dengan baik. Menendang, menyundul, menggiring, menahan dan mengoper bola dapat dikategorikan baik, hanya saja dalam hal menggiring bola (*driibling*) yang terlihat sedikit jauh dari apa yang diharapkan. Karena dalam menggiring biasanya terdapat kesulitan yang muncul, yaitu ketika menggiring masih banyak mengalami kesulitan, karena masih kurang baik teknik dan gerakan pada saat menggiring bola. Hal ini menandakan bahwa perlu adanya upaya dari seorang guru sebagai motivator, untuk memperbaiki kesalahan tersebut dengan mengamati dan mencari solusi hingga dapat mempraktekkan bagaimana cara Menggiring yang lebih baik.

Perlu diketahui bahwa salah satu teknik dasar yang harus diperhatikan dalam permainan sepak bola adalah cara menggiring bola (*driibling*). apabila

seorang pemain mampu menggiring bola dengan benar maka akan tercipta suatu permainan yang menguntungkan bagi tim. Menggiring bola (*Driibling*) dapat digunakan untuk melakukan penyerangan ke daerah lawan yang pada akhirnya dapat dimanfaatkan untuk menciptakan gol. Untuk itu seorang pemain sepak bola diharapkan memiliki kemampuan melakukan *driibling* yang baik. Agar seorang pemain memiliki kemampuan *driibling* yang baik perlu dilatih dengan baik secara terprogram dan kontinue dengan metode latihan yang sesuai. Menggiring bola dapat dilakukan dengan kaki manapun dengan cara yang baik, dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan saat melakukan *driibling* salah satu kaki berada di belakang kemudian kaki yang satu memainkan bola. Namun perlu digaris bawahi bahwa beberapa aspek penunjang diatas tidak akan berpengaruh sama sekali apabila dilakukan tanpa adanya konsentrasi dan kesigapan dalam melakukan *Driibling*.

Salah satu faktor penting dalam pencapaian menggiring bola yang baik dan efisien tentunya tidak lepas dari pengaruh latihan *agility leader* dan *zig zag run* meter sebagai kemampuan dalam menggiring bola (*driibling*). Oleh karena itu sangat berperan penting dalam kemampuan menggiring bola (*driibling*).

Berdasarkan landasan pemikiran diatas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian terhadap ”perbedaan pengaruh latihan *agility leader* dan *zig zag run* Terhadap kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa SMA Negeri 2 Gorontalo ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas peneliti dapat mengambil beberapa masalah yang dijadikan sebagai identifikasi masalah yaitu

1. apakah terdapat pengaruh latihan *agility leader* terhadap kemampuan menggiring bola
2. apakah terdapat pengaruh latihan *zig zag run* terhadap kemampuan menggiring bola
3. apakah terdapat perbedaan pengaruh antara latihan *agility leader* dan *zig zag run* terhadap kemampuan menggiring bola

1.3 Rumusan Masalah

Setelah di identifikasian masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah terdapat pengaruh latihan agility leader dan zig zag run terhadap kemampuan menggiring boladalam permainan sepak bola pada siswaSMA Negeri 2 Kota Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara latihan agility leader dan zig zag run terhadap kemampuan menggiring bola dan manakah yang lebih berpengaruh terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa SMA Negeri 2 Kota Gorontalo

dengan baik agar bola kita dapat kuasai dengan sempurna

1.4.2 Manfaat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi maupun pertimbangan oleh berbagaim pihak seperti :

1. Bagi peneliti
 - a. Sebagai pengalaman dibidang penelitian yang obyektif dalam ilmu keolahragaan
 - b. Sebagai dasar penelitian serupa dimasa mendatang
 - c. Sebagai syarat untuk kelulusan dalam strata sarjana satu (S1)
2. Bagi pembaca:
 - a. Sebagai dasar yang bisa memberikan sedikit ilmu dibidang keolahragaan
 - b. Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperjelas informasi mengenai “pengaruh latihan juggling terhadap ketepatan passing”
3. Bagi lembaga :
 - a. Merupakan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dibidang pendidikan kepelatihan olahraga
 - b. Sebagai sarana informasi keputakaan serta referensi dalam m emperkaya pengetahuan khususnya dalam bidang olahraga